TRANSKRIP KURSUS ONLINE TEKNOPLASMA GRATIS G018

2 DESEMBER 2017
“MATERI MIGRASI UBUNTU”
DOKUMEN TRANSKRIP INI BERLISENSI CC BY-SA 3.0

Dokumen ini dibuat dengan LibreOffice Writer berformat ODT di atas GNU/Linux

Silabus: https://archive.org/download/mkoteknoplasma/materi-migrasi-ubuntu.odp
Amanat: tolong sebar luaskan transkrip ini dan silabusnya ke seluruh Indonesia semampu Anda

Pemateri: Ade Malsasa Akbar
Transkrip dibuat oleh Gepeng (peserta kelas G018)
Web resmi: http://kursusteknoplasma.wordpress.com

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:00]
Bismillah.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:00]
Assalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:00]
Selamat datang semua peserta di Kursus G018 Teknoplasma.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:01]
Materi siang ini adalah Materi Migrasi Ubuntu.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:01]
Saya lisensikan seluruh kursus saya sebagai CC BY-SA 3.0 https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/.

Bono Pekalongan, [02.12.17 13:01]
□

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:02]
Target kursus ini adalah pengguna yang baru migrasi atau *hendak* migrasi ke GNU/Linux.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:02]
Yang akan Anda dapat di sini adalah apa saja materi yang harus dipelajari untuk bisa migrasi dan bagaimana cara belajarnya.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:03]
Materi siang ini sudah saya publikasikan di halaman pengumuman https://kursusteknoplasma.wordpress.com/2017/12/02/02-10-2017-kursus-online-gratis-g018/, silakan unduh dan sebarkan ke teman Anda, dan wujudnya seperti ini:

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:04]

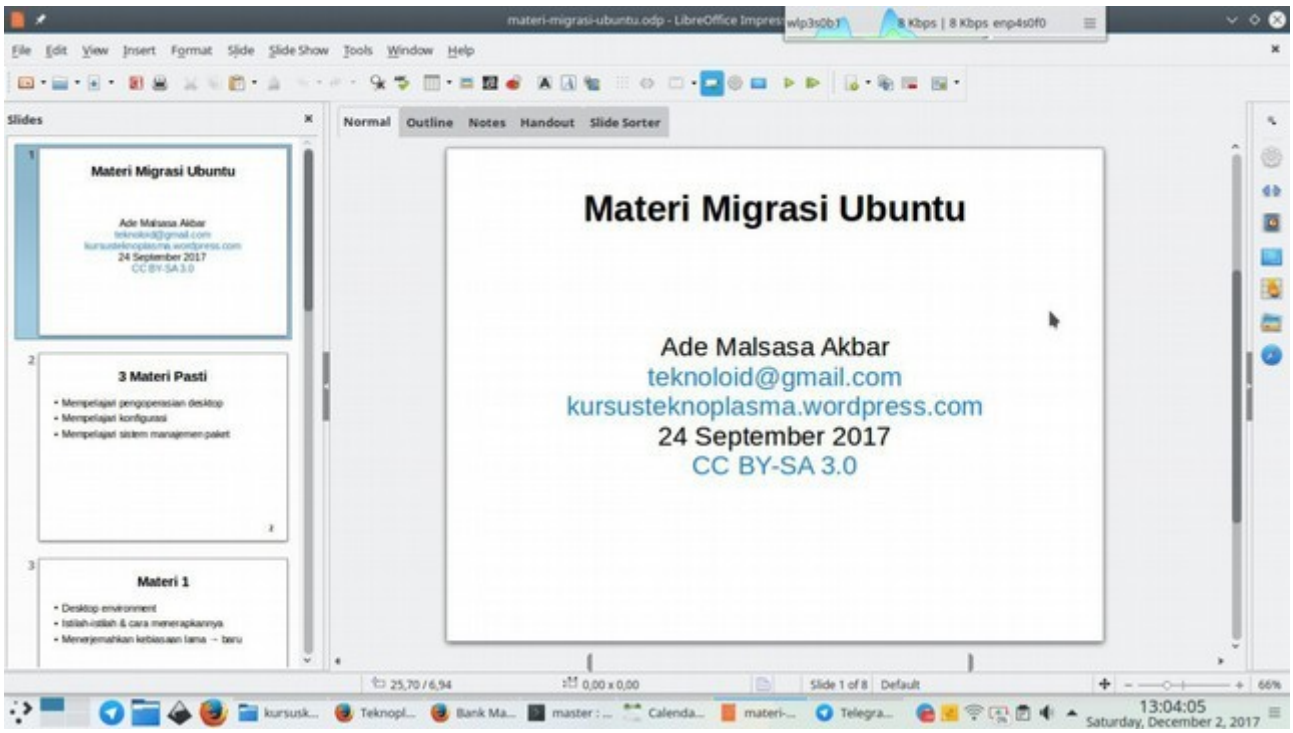

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:05]
Baik, stop dulu.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:05]
Saya ingin tahu pasti: siapa sajakah peserta yang online sekarang? Acungkan tangan Anda.

sangsang tri raharjo, [02.12.17 13:05]

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:06]
Yap, satu orang saja?

sangsang tri raharjo, [02.12.17 13:06]
Seperti nya begitu pak

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:07]
Baik, tidak apa. Kita lanjut.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:07]
Sebelum kita masuk ke halaman 1, saya ingin menyebutkan alasan migrasi dahulu.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:07]
Agar tidak disalahpahami lagi:

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:07]
Kenapa migrasi ke GNU/Linux dari Windows?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:07]

Jawabannya BUKAN karena pengguna 'membajak' MS Windows.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:08]
Sama sekali bukan tujuan migrasi, "memberantas pembajakan software".

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:09]
Ada doktrin yang ditanamkan ke masyarakat Indonesia di situ yang salah, yang berbunyi:

"saya pengguna bersalah dan selalu bersalah terhadap pengembang"

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:09]
Adapun perbuatan menggandakan proprietary software seperti Windows, betul, memang secara hukum adalah melanggar hukum, namun berhenti berpikir di poin itu adalah kesalahan.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:10]
Faktanya, masyarakat Indonesia umumnya melakukan "pelanggaran hukum" berupa menggandakan Windows, karena dipaksa melanggar hukum oleh proprietary software.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:10]
Bila lisensi Windows membolehkan penggandaan (artinya, jadi free software), maka masyarakat pengguna Windows tidak melanggar apa-apa, dan masyarakat tidak usah migrasi ke GNU/Linux.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:11]
Namun Anda melihatnya seakan "pengguna bersalah terhadap pengembang", karena Anda diajari seperti itu, padahal tidak.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:11]
Yang benar "pengembang yang bersalah terhadap pengguna" karena menjadikan software-nya proprietary, dan itulah sebabnya mayoritas masyarakat terpaksa/dipaksa melakukan pelanggaran hukum.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:12]
Poinnya nyambung di sini:

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:12]
Anda migrasi ke GNU/Linux, karena hak-hak Anda dilanggar oleh pengembang proprietary software

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:12]
Anda migrasi ke GNU/Linux, karena proprietary software seperti Windows memaksa Anda melakukan pelanggaran hukum, dan Anda tidak bisa melepaskan diri darinya

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:12]
Stop.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:13]

Jadi barang siapa yang masih berpikir "saya melanggar hak pengembang Windows/proprietary software" Anda sedang tertipu.

Yang betul, balikkan pemikiran itu, "pengembang Windows/proprietary yang melanggar hak saya dan hak masyarakat" makanya Anda migrasi ke software yang menunaikan hak Anda.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:13]
Yak.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:14]
Saya ingin tahu.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:14]
Pembukaan saya ini dimengerti oleh Anda sekalian, atau tidak? Acungkan tangan bila Anda paham.

Yusuf Ady, [02.12.17 13:14]

Nafies Luthfi, [02.12.17 13:14]

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:15]
Bagus.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:15]
Ada peserta yang tidak paham? Katakan tidak paham.

gundala ksesplus, [02.12.17 13:15]

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:15]
Paham semua, ini? Baguslah.

Bekti, [02.12.17 13:15]
Paham

Nafies Luthfi, [02.12.17 13:15]
Insyaallah paham mas.

sangsang tri raharjo, [02.12.17 13:16]
Maaf pak apa boleh bertanya ?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:16]
Yusuf @nafiesL @gundalaksesplus @bekti25 perlu saya tegaskan satu poin *sangat penting*:

aktivitas menggandakan software & mengubah software (menyesuaikan kebutuhan pengguna) adalah HAK PENGGUNA yang semestinya dihormati pengembang, bukannya malah dikriminalkan

sangsang tri raharjo, [02.12.17 13:16]

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:16]
Saya tegaskan: Anda semua di sini adalah manusia, artinya Anda semuanya makhluk sosial.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:17]
Yang namanya makhluk sosial itu pasti menggandakan software. Karena Anda punya teman, tetangga, dan keluarga, Anda hidup bersosial tidak hidup sendirian.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:18]
Poin kebatilan proprietary software adalah mereka semua mematikan hak sosial Anda (yaitu, hak meng-copy dan meng-edit software) dan di ujungnya mereka tipu pandangan Anda supaya melihatnya Andalah yang bersalah. Padahal tidak, yang salah adalah pengembangnya.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:19]
Oleh karena itu, software apa pun itu yang bisa memaksa Anda melanggar hukum, atau memaksa Anda melanggar perjanjian, adalah software yang tidak baik dan tidak layak. Bila Anda memakainya, Anda berhak migrasi ke software yang menghormati hak-hak Anda.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:19]
Jadi migrasi ke GNU/Linux itu bukan karena "saya memakai Windows bajakan" tetapi karena "Windows memaksa saya berbuat kejahatan".

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:19]
Stop.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:19]
[In reply to sangsang tri raharjo]
Yak, apa pertanyaan Kang Raharjo?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:20]
Tidak ada pertanyaan? Baik, kita lanjut.

Bekti, [02.12.17 13:20]
Lanjut

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:21]
Buka silabus halaman 1.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:21]
[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]

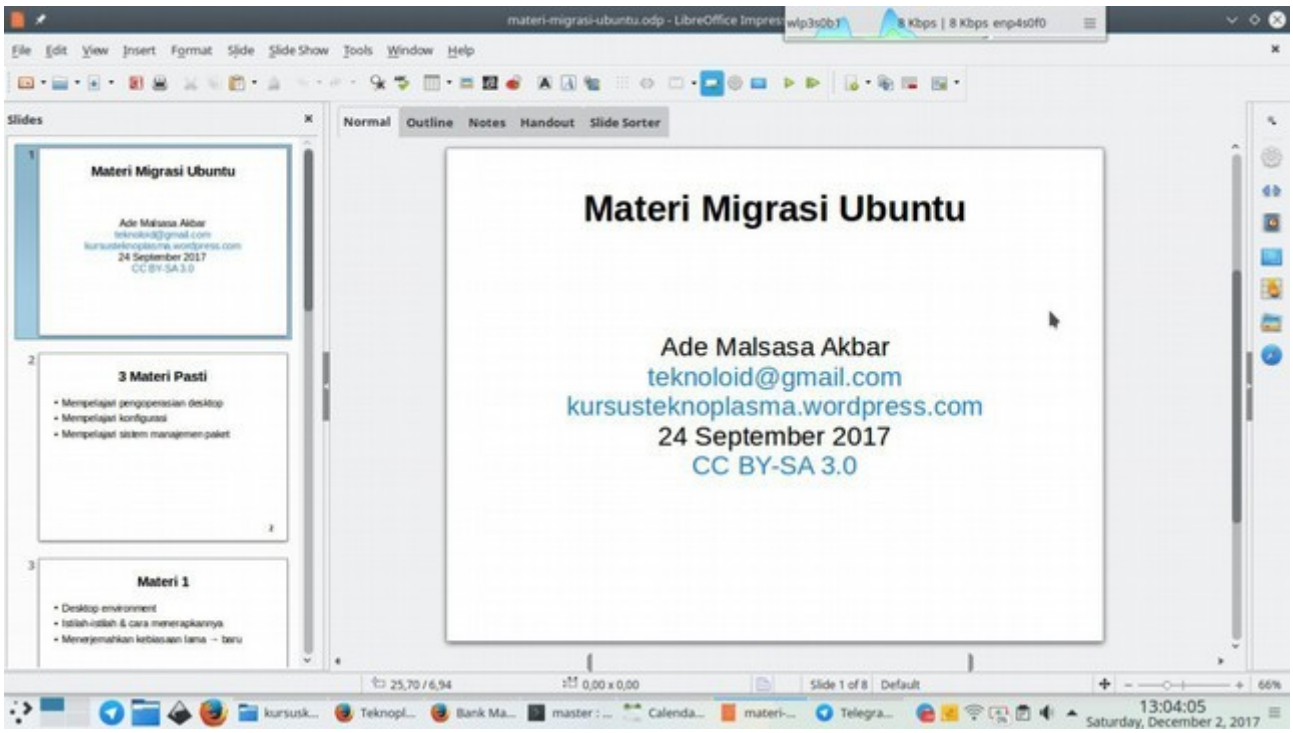

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:21]
Di situ saya jelaskan bahwa materi ini berlisensi CC BY-SA 3.0. Lisensi ini adalah surat izin dari penulis (saya) kepada orang lain (Anda semua) untuk menggandakan & mengedit dokumen ini.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:22]
Jadi silakan sebar luaskan dokumen ini, tolong sampaikan ini ke teman-teman Anda, silakan cetak maupun convert jadi PDF.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:22]
Silakan juga edit sesuai kebutuhan.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:22]
Syaratnya 1: nama penulis tidak dihilangkan, lisensi tidak diubah.

sangsang tri raharjo, [02.12.17 13:23]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Maksudnya proprietary software ini adalah pihak pengembang software kan ?
Dan jika iya kenapa tidak awal mula tidak diberitahu sejak awal lisensi dari windowsnya bahwa mengcopy file saja adalah suatu pelanggaran
Maaf jika ada yang salah

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:23]
Lisensi CC BY-SA ini termasuk golongan lisensi merdeka (free) yang satu kelompok dengan lisensi free software. Sifatnya sama: setiap penerima salinan dokumen memegang kemerdekaan atas dokumen tersebut.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:23]
[In reply to sangsang tri raharjo]
Tidak sesederhana ini.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:23]
[In reply to sangsang tri raharjo]
Proprietary software adalah semua software yang bukan free software. Tidak peduli dibuat oleh Microsoft atau yang lain, bila dia gagal memberikan pengguna kemerdekaannya, maka dia proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:24]
[In reply to sangsang tri raharjo]
Semua produk proprietary menyertakan teks lisensi (seperti CC BY-SA di atas) tetapi isinya mematikan hak-hak sosial pengguna. Lisensi ini selalu muncul ketika software akan diinstal, dengan tombol Accept/Decline, yang harus dibaca pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:25]
[In reply to sangsang tri raharjo]
Di dalam lisensi itulah sudah dijelaskan bahwa software tidak boleh di-copy oleh pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:25]
Bila pengguna menggandakannya, di mata hukum, yang disalahkan adalah pengguna karena pengembang sudah menjelaskan perjanjian di dalam lisensinya.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:25]
Itu kenyataannya yang Anda harus tahu.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:26]
Namun kenyataan itu bertentangan dengan hak pengguna, dan mayoritas pengembang proprietary sengaja membuat lisensi seperti itu.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:26]
Baik, kita lanjut.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:27]
[In reply to sangsang tri raharjo]
Singkatnya, menurut pendapat kalangan free software, pengembang seharusnya membolehkan copy sedari awal, karena tidak ada pengguna komputer yang tidak copy software.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:27]
Kembali kepada materi:

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:27]
[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]

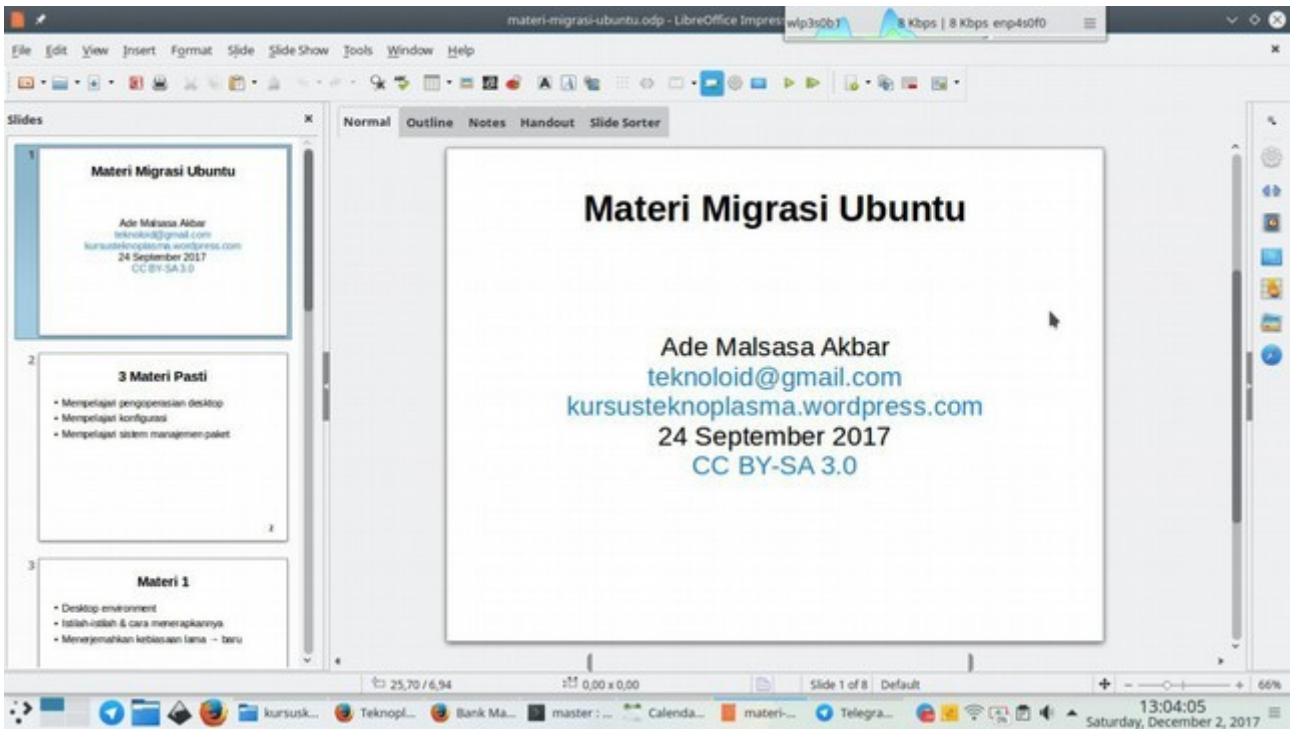

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:28]
Jadi jangan sungkan untuk mencetak dan menjual materi yang saya tulis ini.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:28]
Karena lisensinya sudah merdeka.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:28]
Sama dengan software, kalau software itu berlisensi merdeka, maka Anda semua boleh menjualnya.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:28]
Bukalah halaman 2.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:28]
HALAMAN 2:

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:29]

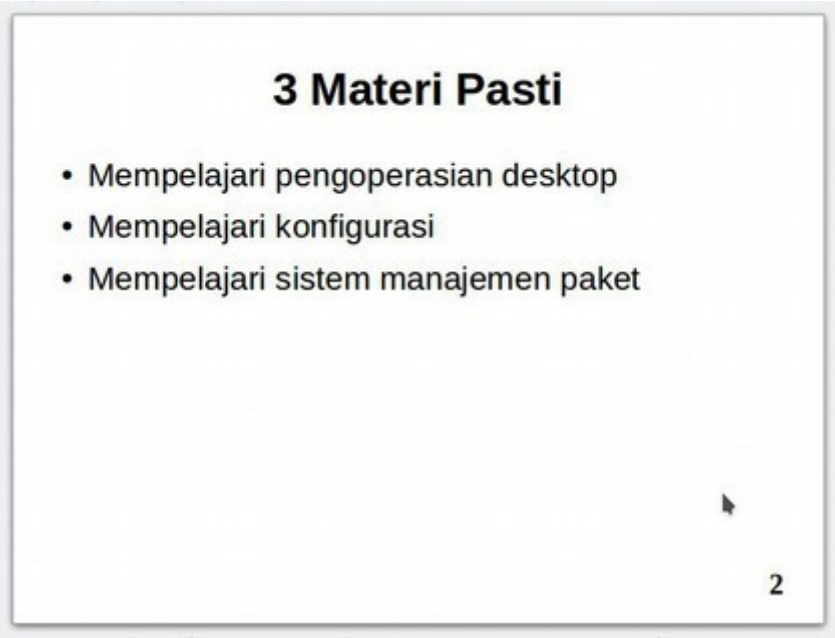

HALAMAN 2

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:29]
Di dalam mengoperasikan suatu GNU/Linux, Anda pasti mempelajari 3 hal:

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:29]
1) Pengoperasian desktop-nya

2) Konfigurasi-nya

3) Sistem manajemen paket-nya

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:29]
Anda boleh sebut distro apa pun, mau Ubuntu, Fedora, openSUSE, semuanya tidak akan keluar dari 3 hal ini.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:30]
Perlu dicatat di sini, 3 materi ini adalah untuk pengoperasian, bukan pemasangan OS-nya. Pemasangan OS itu materi tersendiri di luar 3 hal ini.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:30]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Coba lihat. Dari 3 materi ini, nggak kelihatan "perintah dasar terminal".

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:30]
Tahukah Anda, di mana letak materi perintah dasar Terminal di situ?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:30]
Ada yang bisa jawab?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:31]
1...

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:31]

2...

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:31]
3...

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:31]
4...

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:31]
5...

Al Fa, [02.12.17 13:31]
Konfigurasi klo gk salah

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:31]
Yak, ada yang bisa jawab?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:31]
[In reply to Al Fa]
Yak, Anda benar.

sangsang tri raharjo, [02.12.17 13:32]
Poin no 2 bukan ?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:32]
Perintah dasar Terminal adalah perantara (wasilah) untuk dapat melakoni konfigurasi. Namun konfigurasi tidak cuma berisi perintah dasar.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:32]
[In reply to sangsang tri raharjo]
Yak, benar, konfigurasi.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:32]
Dan dari 3 materi di atas yang paling penting bagi pengguna distro apa pun, ketika mengoperasikan distronya sendiri, adalah poin nomor 3.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:32]
[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]

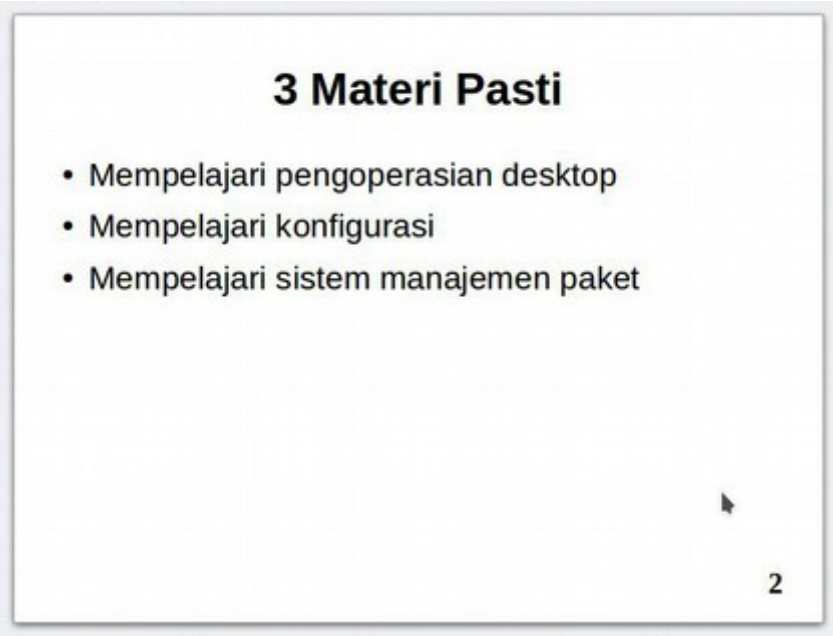

HALAMAN 2

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:32]
Yang terpenting di situ adalah sistem manajemen paket.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:33]
Artinya, kalau hanya nomor 3 yang Anda kuasai, 2 sisanya tidak, Anda masih bisa mengoperasikan sistem itu.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:33]
Tapi sebaliknya, kalau hanya 1 atau 2, Anda akan pincang-pincang mengoperasikan distro tersebut. Apa pun distro itu.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:33]
Mau bukti?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:34]
Coba lihat forum online apa saja.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:34]
Perhatikan pertanyaan yang paling sering terulang.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:34]
Pasti itu pertanyaan seputar manajemen paket, yakni, install-uninstall aplikasi.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:34]
Dan betul memang seperti itu kenyataannya.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:35]
Jadi dengan ini Anda tahu sekarang patokan-patokannya saat mau mempelajari GNU/Linux. Ada 3 bidang terpisah yang harus dipelajari sendiri-sendiri.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:35]

Lanjut ke halaman 3.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:35]
HALAMAN 3:

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:35]

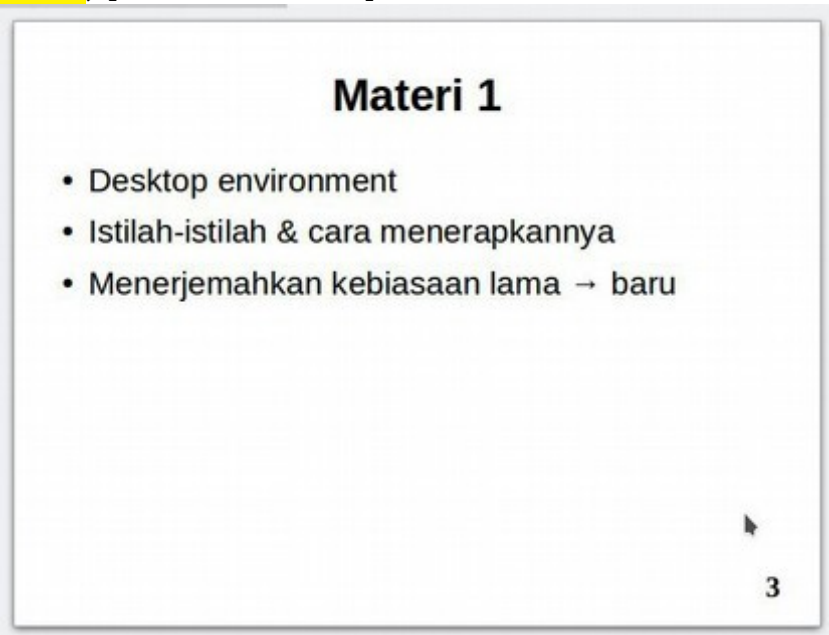

HALAMAN 3

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:36]
Apa saja materi untuk poin 1?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:36]
Materinya adalah mengenal desktop environment, mengenal istilah-istilah dan cara menerapkan istilah itu, serta yang terpenting menerjemahkan kebiasaan lama ke kebiasaan baru.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:36]
Siapa peserta kursus yang belum mengerti istilah "desktop environment"?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:37]
Siapa peserta yang masih bingung dengan KDE, GNOME, XFCE, LXDE dan sebagainya?

Al Fa, [02.12.17 13:37]

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:37]
[In reply to Al Fa]
Yap, bagus. Anda akan belajar perlahan.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:37]
Saya beri contoh:

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:38]
ketika Anda memilih satu distro, Anda pelajarilah:

- pengoperasian dasar desktop-nya
- bagaimana menerjemahkan kebiasaan Anda di Windows, kepada desktop baru di GNU/Linux tersebut

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:38]
Untuk itu, sekali lagi, Anda butuh guru.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:38]
Idealnya Anda punya seseorang pengguna mahir yang bisa mengajari Anda di tempat.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:39]
Sehingga belajarnya Anda itu terarah, tidak makan waktu, tidak habis biaya yang tidak perlu.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:39]
Untuk itu, desktop yang paling banyak memiliki panduan adalah yang paling tua, yaitu KDE dan GNOME.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:39]
Kalau Anda pilih distro, jangan aneh-aneh, pilih desktop yang telah banyak temannya, agar ketika Anda sulit banyak yang bisa bantu.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:40]
Di antara contohnya adalah Kubuntu dengan desktop KDE, serta Ubuntu MATE dengan tampilan "GNOME 2".

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:40]
Stop.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:40]
Sampai di sini peserta mengerti penjelasan saya?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:40]
Ada yang tidak paham?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:40]
Yang paham acungkan tangan.

Al Fa, [02.12.17 13:40]
Lumayan mengerti

gundala ksesplus, [02.12.17 13:40]

Yusuf Ady, [02.12.17 13:41]

sangsang tri raharjo, [02.12.17 13:41]

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:41]
Saya beri contoh.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:41]
Di Windows, Anda mungkin terbiasa banget dengan IDM untuk mengunduh video maupun data besar.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:41]
Di GNU/Linux, Anda akan sangat kesulitan, kenapa?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:42]
Karena tidak ada guru yang menuntunkan software apa yang harus diinstal, bagaimana mengaturnya, supaya persis rasanya dengan IDM di Windows.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:42]
Namun bila Anda punya seorang guru yang bisa mengajarkan itu, migrasi Anda akan cepat, dan mudah.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:42]
Begitu maksud saya dengan desktop dan kebiasaan.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:43]
Baik, kita lanjut.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:43]
Buka halaman 4:

Gusti Adistriani, [02.12.17 13:43]
□□

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:43]
HALAMAN 4:

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:43]

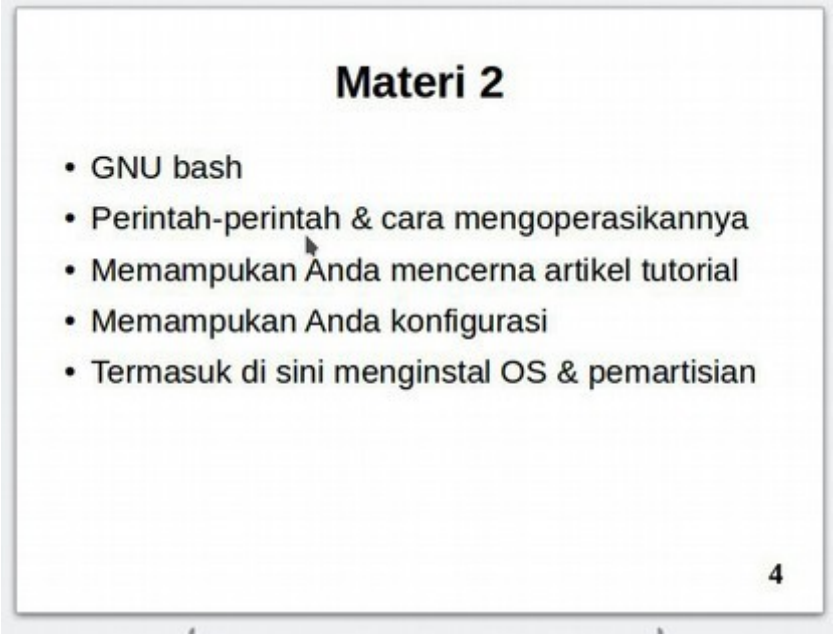

HALAMAN 4

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:43]
Apa saja materi untuk poin 2?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:43]
Materinya yang paling utama adalah perintah dasar terminal.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:44]
Anda tidak perlu merasa pelajaran ini sulit apabila ada guru yang mengajarkannya.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:44]
Juga, bila Anda mau belajar sendiri, ada video tutorial di internet seperti punya saya ini
https://www.youtube.com/channel/UC2rNpFUwgvzOz12dXLP1lVw.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:45]
Materi perintah dasar yang paling penting yang harus Anda pelajari dulu, adalah, navigasi.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:46]
Navigasi adalah bagaimana Anda pindah-pindah folder di layar Terminal, membikin folder & menghapus, membikin file & menghapus, copy-paste dan cut-paste.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:46]
Itu yang *HARUS* Anda pelajari dahulu sebelum jenis-jenis perintah yang lain.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:46]
Lho, kok begitu?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:46]
Iya, karena Anda lihat saja, rata-rata penanya di forum internet yang gagal dengan perintah Terminal, itu gagalnya karena dia tidak menguasai navigasi.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:47]
Padahal navigasi adalah "tiket" memasuki pengoperasian perintah Terminal.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:47]
Nah, bila Anda ingin belajar dengan dibimbing secara online, saya mengadakan kursus online praktikum untuk itu.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:47]
Pengumuman terbaru saya di sini:

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:47]
[Forwarded from Kursus Online Teknoplasma (Ade Malsasa Akbar)]
Survei Kursus "Perintah Dasar Terminal" Desember 2017

Isilah 4 pertanyaan pada survei berikut sebelum 2 Desember 2017 jam 23:00 WIB. Bila minimal 10 peminat terpenuhi, kursus akan diadakan 4 Desember mendatang. Keterangan lengkap ada di dalam survei.

Survei: https://goo.gl/VvUmib

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:48]
Adapun bila Anda mau belajar sendiri, silakan, coba dengan video saya di atas.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:48]
Stop.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:48]
Para peserta memahami penjelasan saya untuk poin 2 ini?

Gusti Adistriani, [02.12.17 13:48]
□□

Yusuf Ady, [02.12.17 13:48]
Lanjut

Al Fa, [02.12.17 13:48]
Lanjut

Faaris Al-Fadhiil, [02.12.17 13:48]
□

Yusuf Ady, [02.12.17 13:49]
Sejujurnya saya harus belajar mendalam tentang navigasi

Faaris Al-Fadhiil, [02.12.17 13:49]
Setuju
Semakin dipelajari semakin memudahkan, terlebih ketika masuk ke software2 yang baru

Adil Hakam, [02.12.17 13:50]
□

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:50]
[In reply to Yusuf Ady]
Yak, saya siap memberikan bimbingan di Telegram ini. Isi saja survei di atas, Kang.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:50]
Stop.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:50]
Sebelum lanjut, satu hal yang berhak Anda semua tahu:

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:50]
Sebenarnya yang Anda operasikan itu *bukan* terminal.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:51]

Tetapi yang Anda operasikan itu *shell*, suatu program tanpa tampilan (hitam-putih) yang menayangkan prompt seperti "master@master:~$ ".

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:51]
Dan shell kita semua di GNU/Linux, adalah GNU bash, yaitu shell dari GNU OS.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:51]
Bukti?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:51]
Bukalah terminal Anda, buka system monitor Anda.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:51]
Lihat skrinsot saya:

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:52]
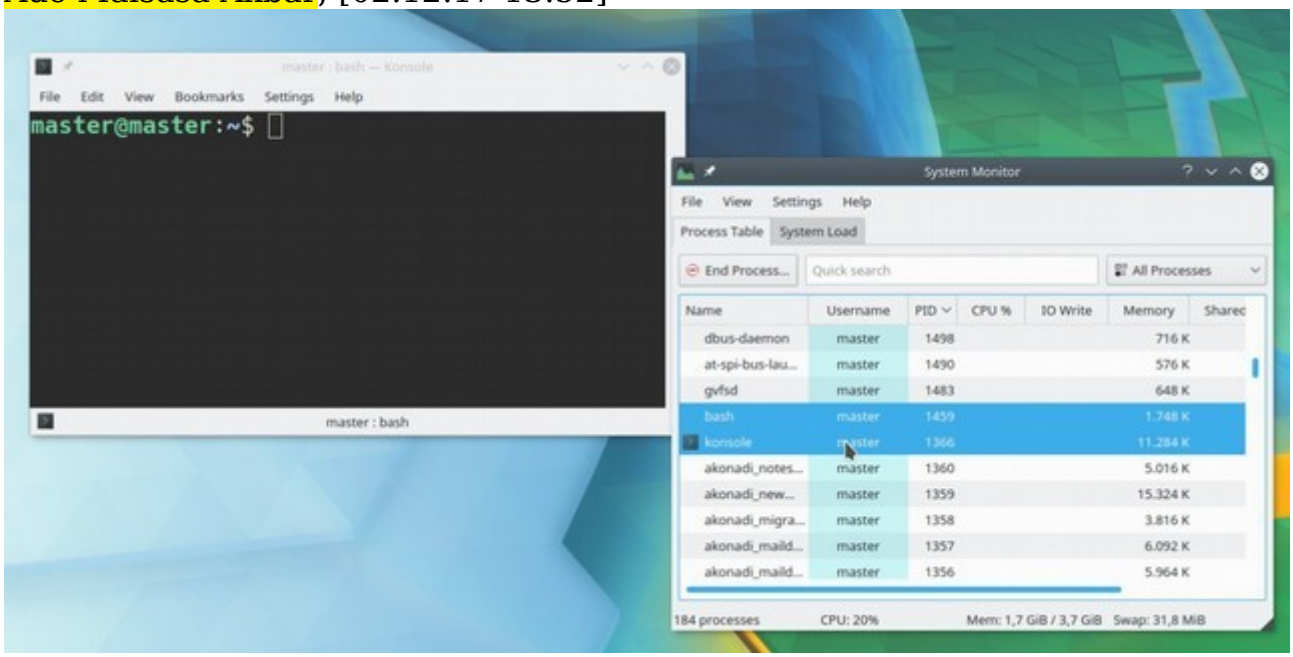

Kiri=terminal; kanan=system monitor

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:52]
Di kiri Anda melihat terminal. Ada prompt-nya di sana. Okelah.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:52]
Di kanan Anda melihat system monitor, dengan 2 baris biru, satunya "konsole" dan satunya "bash".

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:52]
Yang terminal itu yang konsole, yang shell itu yang bash.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:53]
Jadi ketika Anda nyalakan Terminal sebenarnya ada 2 program jalan berbarengan:

1) Terminal itu sendiri (bingkainya)

2) Shell (intinya, program yang menampilkan prompt master@master:~$ itu)

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:53]
Yang Anda operasikan adalah shell, dan perintah yang Anda perintahkan adalah perintah shell.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:53]
Sistem operasi Anda itu bernama GNU.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:53]
Lebih tepatnya GNU/Linux.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:54]
Karena shell Anda bagian dari GNU, bukan bagian dari Linux.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:54]
Stop.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:54]
Sampai di sini peserta semuanya paham?

Nafies Luthfi, [02.12.17 13:54]
paham mas.

Yusuf Ady, [02.12.17 13:54]
Oke

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:55]
Bagus.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:55]
Porsi poin 2 ini (konfigurasi) adalah besar sekali, namun, untuk pengguna rumahan tidak menjadi keseharian.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:55]
Yang menjadi keseharian & tidak bisa tidak dipelajari adalah nomor 3.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:55]
Yak, lanjut:

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:55]
Bukalah halaman 5:

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:56]
HALAMAN 5:

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:56]

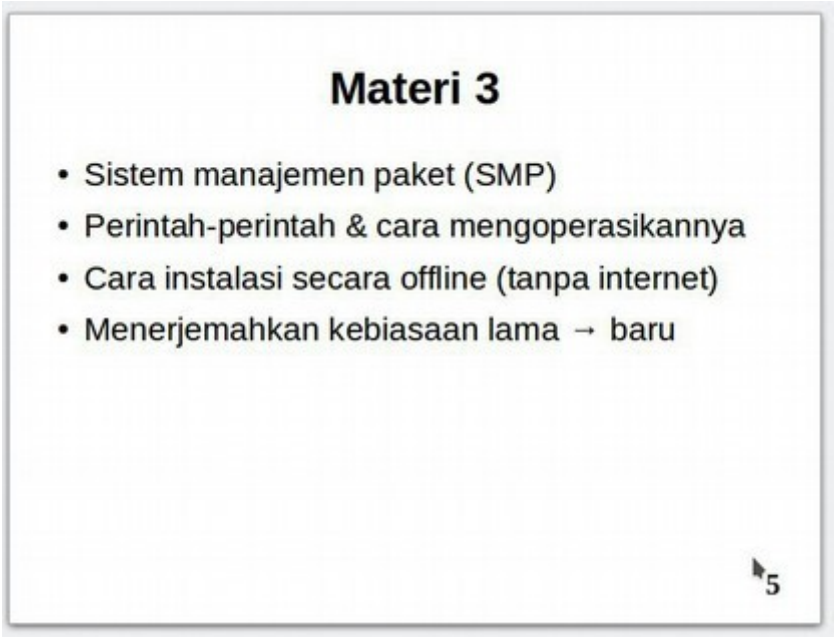

HALAMAN 5

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:56]
Apa saja materi poin 3?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:56]
Materinya adalah sistem manajemen paket.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:56]
Biasa saya singkat SMP (Sistem Manajemen Paket).

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:56]
SMP itu isinya ya install, remove, update, upgrade aplikasi pada sistem Anda.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:57]
Dan satu fakta yang mungkin baru kita sadari,

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:57]
toh ternyata pengguna Windows sendiri setiap harinya melakukan SMP ini

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:57]
dan mereka sendiri untuk bisa SMP di Windows, butuh bertahun-tahun, baru akhirnya mereka katakan "mudah"

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:57]
Maka seperti itu, Anda juga harus belajar SMP di GNU/Linux kalau Anda migrasi ke GNU/Linux.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:58]
Jika Anda belajar kepada seorang guru, dia akan mencegah Anda mempelajari materi yang gak perlu, memberi Anda hanya perintah-perintah dan kebutuhan yang Anda perlu, yang cukup untuk sehari-hari.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:58]
Termasuk di dalam materi SMP adalah bagaimana memasang PPA.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:58]
Ada peserta yang tahu PPA di sini?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:58]
Kalau Anda tahu, ya, itu termasuk dari pelajaran SMP.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:59]
Dan materi inilah kunci perbedaan antara satu distro dengan distro lain.

Yusuf Ady, [02.12.17 13:59]
Ppa apa?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 13:59]
Buat Anda yang masih tanya apa bedanya distro A dengan distro B dengan distro C, jawabannya, sistem manajemen paketnya.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:00]
Ubuntu memakai sistem apt, Fedora memakai sistem dnf, openSUSE memakai sistem zypper. Lihat, 3 sistem berbeda.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:00]
Apa bedanya Ubuntu dan Debian, bukankah sama-sama bersistem apt?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:00]
Beda, jelas beda, karena walaupun apt-nya sama, repositorinya beda.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:00]
Begitu.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:00]
[In reply to Yusuf Ady]
PPA adalah repositori pihak ketiga di luar repositori resmi distro kita. Istilah PPA umum dikenal oleh pengguna Ubuntu.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:01]
Yak, stop.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:01]
Dari 3 poin yang telah saya jelaskan, sekali lagi, poin paling penting yang paling tidak bisa ditinggal adalah poin 3.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:01]
Anda memang *harus* belajar SMP lebih daripada Anda belajar perintah dasar.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:01]
Karena error paling banyak yang Anda laporkan ke forum-forum, juga error yang dialami teman-teman forum Anda, mayoritasnya adalah error sistem manajemen paket.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:02]

Gagal instal ini itu, pesan error dari repo, macet saat menginstal, semuanya itu adalah permasalahan SMP.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:02]
Yak.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:02]
Stop.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:02]
Sampai di sini peserta paham penjelasan poin 3 saya?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:03]
Ada yang sulit dimengerti?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:03]
Acungkan tangan bila Anda paham.

Aflah Tazakka, [02.12.17 14:04]
Paham pak

sangsang tri raharjo, [02.12.17 14:04]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Pak kalau repositori pihak pertama dan pihak kedua itu apa ? Kalau pihak kalau PPA pihak ketiga yang ditambahkan ketika kita ingin menginstal aplikasi/program

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:05]
[In reply to sangsang tri raharjo]
Ketika Kang Sangsang memasang Ubuntu, lalu menginstal aplikasi pakai apt-get, itu berarti Kang Sangsang instal aplikasi dari repo resmi (pihak pertama).

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:05]
Adapun repositori pihak ketiga adalah repo di luar repo resmi, biasanya alamatnya di launchpad.net.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:06]
[In reply to Aflah Tazakka]
Bagus.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:06]
Yak, peserta sekalian tidak ada pertanyaan lagi?

sangsang tri raharjo, [02.12.17 14:06]
Berarti apt-get itu pihak pertama ?

sangsang tri raharjo, [02.12.17 14:06]
Kalau pihak kedua ?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:06]
[In reply to sangsang tri raharjo]
Tidak.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:06]
[In reply to sangsang tri raharjo]
apt-get adalah perintahnya.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:07]
apt-get bisa dipakai untuk instal aplikasi pihak pertama atau pihak ketiga. Dia hanya program.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:07]
Adapun repositorinya bisa jadi repo pihak pertama, atau repo pihak ketiga.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:07]
[In reply to sangsang tri raharjo]
Pihak kedua adalah Anda, pengguna.

Randy Filan, [02.12.17 14:07]
Mengerti mas.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:07]
Yap, kenapa banyak orang kesulitan mengoperasikan GNU/Linux saat pertama?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:08]
Karena di MS Windows gak ada repositori.

sangsang tri raharjo, [02.12.17 14:08]
Ada contoh yang lebih mudah dipahami pak ?

Randy Filan, [02.12.17 14:08]
Karena belum terbiasa.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:08]
Karena di Windows gak ada apt-get.

Sashiomarda, [02.12.17 14:08]
☝

Randy Filan, [02.12.17 14:08]
Karena tidk terbasa dg terminal,

sangsang tri raharjo, [02.12.17 14:08]
Mengenai repositori pihak pertama sampai ketiga ?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:08]
[In reply to Randy Filan]
Tidak tepat. Orang yang sudah terbiasa dengan konsol, belum tentu bisa mengoperasikan SMP di GNU/Linux.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:09]
[In reply to sangsang tri raharjo]

Ada tulisan saya seri 1 sampai 12 http://www.linuxku.com/2016/05/seri-manajemen-paket-ubuntu-2-mengenal-repositori.html.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:09]
Yang betul, pengoperasian itu butuh pengajaran, jadi memang harus ada yang mengarahkan satu per satu.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:10]
Pembiasaan itu hanya bisa benar apabila ada pengajaran.

Randy Filan, [02.12.17 14:10]
Betul mas,

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:10]
Yap, kita lanjut sebentar.

sangsang tri raharjo, [02.12.17 14:10]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Terima kasih referensi nya pak

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:10]
[In reply to sangsang tri raharjo]
Terima kasih kembali.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:10]
Bukalah halaman 6:

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:10]
HALAMAN 6:

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:11]

HALAMAN 6

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:11]
Kasus nyatanya dari 3 poin pelajaran ada di halaman 6.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:11]
Kalau Anda pakai Ubuntu, yang Anda pelajari adalah desktop Unity.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:11]
Kalau Anda pakai Mint, yang Anda pelajari adalah desktop Cinnamon.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:11]
Dan seterusnya.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:11]
Adapun perintah dasar shell di semua distro itu sama.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:12]
Saya ulangi, perintah dasar Terminal di semua distro adalah sama.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:12]
Anda belajar 1 kali di Ubuntu, itu bisa Anda terapkan di Slackware, Fedora, openSUSE, dll. tanpa belajar kembali.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:12]
Bahkan, perintah dasar shell antara GNU/Linux dan Mac OS X itu sama.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:13]
Kemarin saya memberi kursus untuk pengguna Mac OS X pakai buku materi Teknoplasma. Nyambung & sama persis.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:13]
Kok bisa begitu?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:13]
Ya, karena GNU/Linux adalah satu keluarga dengan keluarga besar UNIX.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:13]
Yang bukan keluarga UNIX hanya Windows. Makanya itu sebenarnya pengguna yang terisolir adalah Windows, dia nggak kompatibel dengan OS selain dirinya sendiri.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:14]
Fakta uniknya, Anda lihat pengguna Mac OS X dan GNU/Linux gak pernah terserang virus, yang terserang virus itu Windows.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:14]
Di GNU dan Mac, kalau Anda instal antivirus, Anda diketawain orang karena itu gak perlu.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:15]
Tapi sebaliknya, di Windows, kalau Anda gak instal antivirus, Anda diketawain karena dianggal sangat pentingnya.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:15]
Tidak aneh karena Windows memang bukan keluarga UNIX.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:15]
Yak. Stop.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:15]
Lanjut.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:15]
Bukalah halaman 7:

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:15]
HALAMAN 7:

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:15]

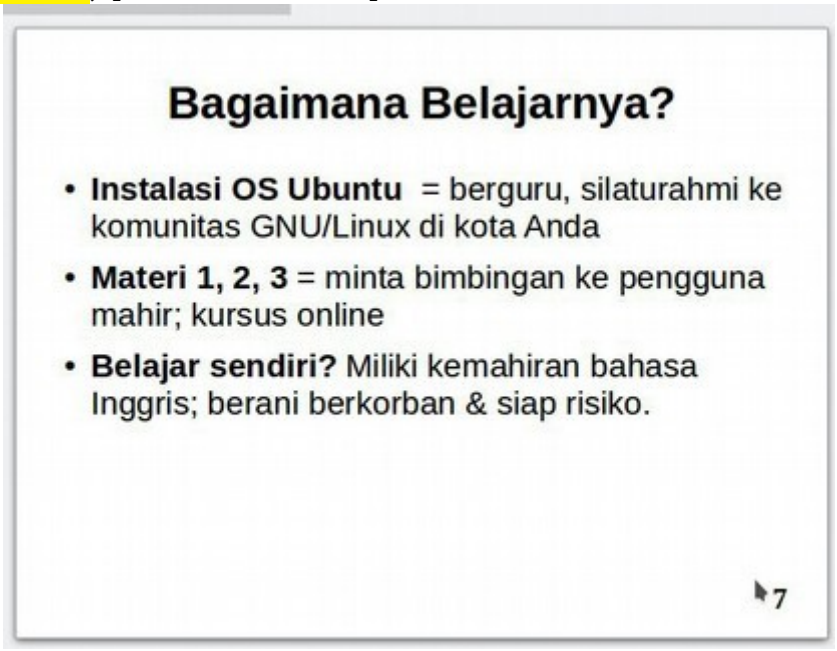

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:15]
Bagaimana cara belajarnya?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:16]
Untuk instalasi OS Ubuntu, Anda tidak bisa otodidak.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:16]
Anda harus minta seseorang yang mahir menginstalkannya untuk Anda.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:16]
Kok gitu?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:16]
Ya iya, ini adil saja, sebab mayoritas pengguna pun tidak menginstal sendiri Windows mereka.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:16]
Anda beli laptop sudah termasuk Windows.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:16]
Anda beli PC sudah termasuk Windows.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:16]
Karena itu Anda tidak mengalami error, tidak mengalami kehilangan data.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:17]
Tapi banyak pengguna yang tidak pernah nginstal Windows, merasa mampu, nginstal GNU/Linux sendirian tanpa bimbingan.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:17]
Hasilnya?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:17]
Hampir-hampir selalu merusak sistemnya sendiri.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:17]
Hampir selalu kehilangan data.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:17]
Karena pemartisian itu bidang expert, bukan bidangnya orang awam.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:18]
Maka saya sarankan: kalau Anda mau instal GNU/Linux, kalau komputer Anda tidak kosongan, mintalah bimbingan dari pengguna yang sudah mahir memartisi & menginstal OS.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:18]
Jangan instal GNU/Linux sendirian tanpa bimbingan.

Sashiomarda, [02.12.17 14:18]
Mohon bimbingannya cara memartisi harddisk untuk ubuntu

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:18]
Juga jangan minta bimbingan dari internet. Awas, bisa sesat dan menyesatkan (baca: merusak data Anda).

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:19]
Tutorial instalasi dualboot di internet itu ditujukan untuk pengguna mahir, bukan untuk newbie.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:19]
Modelnya: Anda unduh tutorialnya, Anda print ke kertas, Anda perlihatkan ke pengguna mahir, Anda minta tolong diinstalkan sesuai tutorial itu.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:19]
Jadi bukan untuk Anda sendiri yang nginstal.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:19]
Sekali lagi saya ingatkan, itu bahaya, dan berhati-hatilah selalu.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:20]

Kemudian untuk poin 1, 2, 3 seperti saya jelaskan, kalau Anda serius ingin migrasi, minta pengguna mahir untuk mengajari Anda. Membayar pun OK, asal migrasi Anda beres cepat, Anda dapat ilmunya.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:20]
[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]

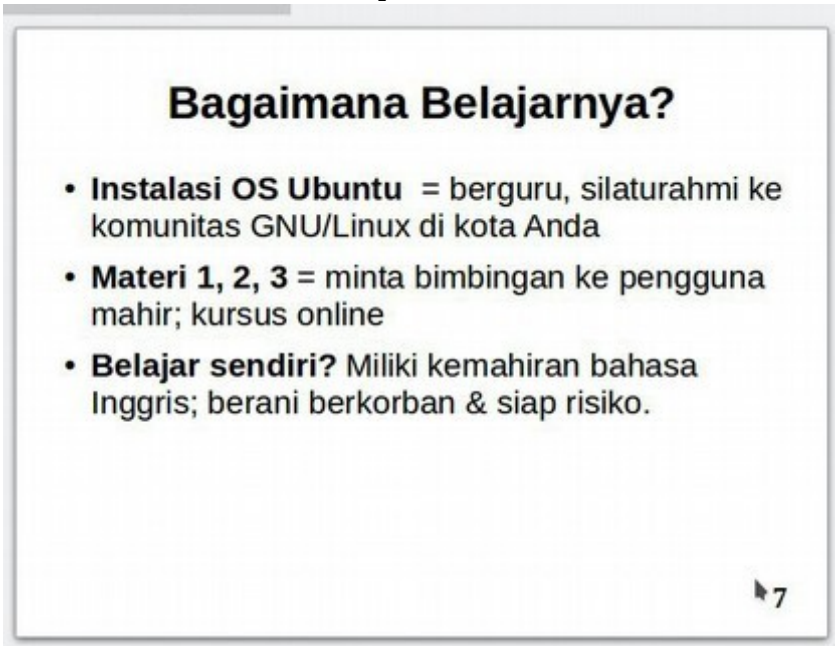

HALAMAN 7

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:20]
Idealnya Anda minta ke pengguna yang sekota dengan Anda.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:21]
Namun kalau tak ada, Anda bisa hubungi pengguna mahir di internet, diajarinya lewat Telegram. Itu OK.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:21]
Asal itu bukan instalasi OS.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:21]
Saya ingatkan: sudah banyak forum online GNU/Linux di Indonesia, Anda bisa memilih salah satu warga mahir di sana untuk mengajari Anda.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:21]
Di luar itu, ada forum LibreOffice juga, ada forum Inkscape, Anda bisa minta kursus ke komunitas masing-masing.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:22]
Jadi prioritaskan keamanan Anda ketika migrasi, tidak mengapa keluar uang sedikit asal semuanya beres/tidak ada error.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:22]
Terakhir, belajar sendiri tidaklah saya sarankan.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:23]

Otodidak itu tidak mungkin untuk bidang migrasi GNU/Linux ini. Anda membutuhkan pembimbing.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:23]
Namun bila kondisi Anda sangat sulit, memaksa Anda harus belajar sendiri, Anda perlu keberanian berkorban dan siap risiko.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:24]
Saya sudah mempersiapkan baik video maupun artikel seputar GNU/Linux:

1) https://www.youtube.com/channel/UC2rNpFUwgvzOz12dXLP1lVw

2) http://www.linuxku.com/

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:24]
Yak, stop.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:24]
Para peserta paham penjelasan saya yang ini?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:24]
Yang paham acungkan tangan.

sangsang tri raharjo, [02.12.17 14:25]
☝

Gusti Adistriani, [02.12.17 14:25]
maaf kepencet

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:26]
Baik, bagus.

Yusuf Ady, [02.12.17 14:26]
Oke

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:26]
halaman terakhir...

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:26]
HALAMAN 8:

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:26]

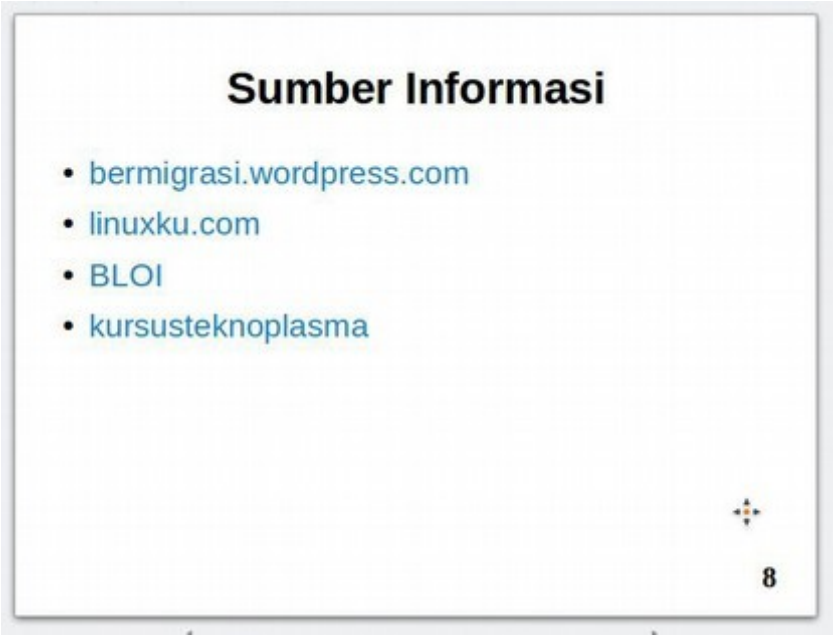

HALAMAN 8

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:26]
Di Indonesia ini ada beberapa resource yang bisa Anda rujuk kalau Anda migrasi ke GNU/Linux.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:26]
Di antaranya tersebut dalam halaman.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:26]
Dan terakhir,

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:27]
bila Anda membutuhkan bimbingan di 3 poin yang dijelaskan di atas, saya membuka Kursus Teknoplasma ini untuknya.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:27]
Anda bisa hubungi saya di email teknoloid at gmail dot com.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:27]
Karena Teknoplasma ini memang untuk pemula.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:27]
Yak, stop.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:28]
Sekali lagi, buat Anda yang ingin mulai belajar perintah dasar terminal, saya baru saja membuka survei kursus dan saya ajak Anda semua ikut mengisi:

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:28]
Hanya 4 pertanyaan:

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:28]
[Forwarded from Kursus Online Teknoplasma (Ade Malsasa Akbar)]
Survei Kursus "Perintah Dasar Terminal" Desember 2017

Isilah 4 pertanyaan pada survei berikut sebelum 2 Desember 2017 jam 23:00 WIB. Bila minimal 10 peminat terpenuhi, kursus akan diadakan 4 Desember mendatang. Keterangan lengkap ada di dalam survei.

Survei: https://goo.gl/VvUmib

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:28]
Yak, stop.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:28]
Sampai di sini materi kursus G018 selesai.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:28]
Peserta sekalian punya pertanyaan?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:28]
Silakan bertanya.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:32]
Yak, peserta sekalian tidak ada pertanyaan?

Gusti Adistriani, [02.12.17 14:32]
alhamdulillah, paham

sangsang tri raharjo, [02.12.17 14:33]
Pak saya mau bertanya, untuk silsilah keluarga Unix dan gnu bagaimana ya ?

Sashiomarda, [02.12.17 14:33]
Maaf mau tanya, cara martisi harddisk yg benar seperti apa ya?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:33]
[In reply to sangsang tri raharjo]
UNIX adalah sistem operasi tersendiri, GNU/Linux sama sekali tidak mengandung kode UNIX.

sangsang tri raharjo, [02.12.17 14:33]
Maaf jika melenceng, saya belum paham

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:33]
GNU tidak mengandung source code UNIX.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:33]
Linux itu sendiri juga tidak mengandung source code UNIX.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:34]
Jadi GNU/Linux bukan turunan UNIX.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:34]
[In reply to Sashiomarda]
Seperti saya bilang, ini butuh bimbingan langsung di tempat, yaitu saya harus lihat seperti apa isinya HDD akang Marda.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:34]
[In reply to sangsang tri raharjo]
Adapun persamaannya bisa sama persis, kok bisa?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:35]
Karena spesifikasi (tabel rumus-rumus) UNIX itu dipublikasikan bebas.

sangsang tri raharjo, [02.12.17 14:35]
Jadi apa yg membuat mereka sama ?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:35]
Makanya banyak pengembang luar yang membikin sendiri OS, mengikuti tabel tersebut, hasilnya bisa persis UNIX walaupun tidak mengambil kode UNIX.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:35]
GNU pada hari ini telah berhasil menggantikan 100% UNIX.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:36]
Jadi orang-orang berbondong migrasi dari UNIX ke GNU.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:36]
[In reply to Sashiomarda]
Kaidah umumnya:

- bikin partisi baru untuk OS baru,
- instal OS baru di partisinya sendiri, bukan di partisi OS lain

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:36]
[In reply to sangsang tri raharjo]
Seperti terjelaskan di atas, yang membuat mereka sama adalah "spesifikasi"-nya. Tabel rumusnya sama.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:37]
Spesifikasi itu diberi nama "POSIX".

sangsang tri raharjo, [02.12.17 14:37]
Kalau tidak salah Mac OS itu menggunakan mesin Unix kan ?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:37]
Makanya Anda bisa menemukan program untuk UNIX bisa dijalankan di GNU/Linux, dan sebaliknya, program untuk GNU/Linux bisa dijalankan di UNIX.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:37]
[In reply to sangsang tri raharjo]
Mac OS X adalah keturunan BSD, dan Mac OS X itu sendiri adalah UNIX tersertifikasi

sangsang tri raharjo, [02.12.17 14:38]
Jadi bukannya Unix bisa disebut sebagai close source ?

sangsang tri raharjo, [02.12.17 14:38]
*maaf jika ada yang salah

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:38]
sangsang UNIX adalah proprietary software, betul.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:38]
Source code UNIX tidak dipublikasikan untuk pengguna, betul.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:38]
Namun tabel spesifikasinya dipublikasikan, makanya pihak luar bisa membuat OS yang persis UNIX, tak perlu source code UNIX.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:39]
Sistem operasi GNU/Linux kita disebutnya "UNIX-like" yaitu seperti UNIX.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:39]
Karena sistem kita tidak mengandung source code UNIX, walaupun kompatibel 100% dengan UNIX.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:40]
Begitu.

sangsang tri raharjo, [02.12.17 14:40]
Jadi seperti yang disebutkan di atas Unix dan gnu tidak bisa terserang virus, nah apa yang membuat Unix ini tidak dapat terserang virus ?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:40]
[In reply to sangsang tri raharjo]
Pertanyaan bagus!

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:40]
Jawaban simpelnya adalah: desain sistem UNIX itu sendiri.

sangsang tri raharjo, [02.12.17 14:40]
Sementara hanya Windows yang terserang virus

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:40]
GNU dan kernel LInux, itu meniru desain UNIX.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:41]
[In reply to sangsang tri raharjo]
Iyes, karena Windows didesain untuk single-user, dari situ muncul permasalahannya.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:41]
Untuk memahami gambarannya, simpel saja, bayangkan 2 sistem:

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:42]
SIstem pertama:

- Hanya ada 1 user -> 1 user menjalankan 100 program -> masing-masing program menguasai seluruh folder di sistem

- Bila virus masuk > menyerang 1 user > keseluruhan sistem dan seluruh folder dikuasai oleh virus

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:42]
Sekarang sistem kedua:

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:43]
Sistem kedua:

- Ada banyak user - 1 user hanya menjalankan 1 program -> 1 program hanya menguasai 1 folder terbatas -> bila ada virus menyerang user -> hanya folder itu yang dirusak, lainnya aman

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:43]
Itu gambarannya.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:43]
Bisakah Kang sangsang menemukan yang mana yang windows, yang mana yang unix?

sangsang tri raharjo, [02.12.17 14:45]
Sistem satu diibaratkan sebagai Windows dan sistem dua diibaratkan sebagai Unix

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:45]
Yes, tepat.

sangsang tri raharjo, [02.12.17 14:45]
Benar begitu kan pak ?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:46]
Dan kenyataannya persis itu.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:46]
Anda perhatikan teman Anda yang windowsnya kena virus. Seperti apa?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:46]
Satu virus bisa menguasai seluruh folder dalam sistem.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:46]
bahkan sampai partisi-partisi lain.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:46]
Itu karena desain single-user. Sedangkan UNIX sedari 1969 desainnya sudah multiuser.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:46]
Windows pertama muncul 1985.

sangsang tri raharjo, [02.12.17 14:47]
Berarti apa ada kemungkinan ada virus menyerang Unix ?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:47]
sangsang tentu saja ada kemungkinan.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:47]
Namun yang kita lihat kenyataannya.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:47]
Mana?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:48]
Kalaupun bisa disebutkan, jawabannya tidak dapat dibandingkan dengan jumlah virus di Windows.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:48]
Padahal UNIX sistem operasi sangat populer, bahkan lebih tua daripada Windows.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:48]
Dan GNU lebih aman daripada UNIX karena GNU free software.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:49]
Baik, peserta lain punya pertanyaan?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:49]
Kang sangsang sudah puas dengan jawaban di atas?

sangsang tri raharjo, [02.12.17 14:49]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Apa para pengembang Unix tidak pernah melakukan updated untuk memperbaiki keamanan nya pak ?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:50]
sangsang lho, gimana. UNIX sudah lama sekali mati. Tahun 1990-an awal matinya.

sangsang tri raharjo, [02.12.17 14:50]
Ooh maaf pak,

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:50]
UNIX yang saya maksud adalah AT&T UNIX, UNIX yang asli, yang lahir 1969 dari tangan Ken Thompson di Bell's Lab.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:51]
Hanya saja, turunan original UNIX masih hidup, seperti SOLARIS, AIX, dan HP-UX. Semua proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:51]
Turunan original berarti yang mengandung source code UNIX.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:51]
Adapun GNU dan BSD (termasuk kernel Linux) tidak mengandung source code UNIX.

sangsang tri raharjo, [02.12.17 14:51]
Maksud saya dari segi keamanannya

sangsang tri raharjo, [02.12.17 14:51]
Kalau dari saya cukup pak

sangsang tri raharjo, [02.12.17 14:51]
Terima kasih banyak

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:52]
[In reply to sangsang tri raharjo]
Segi keamanannya, iya. Masih ada update.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:52]
UNIX itu sangat mahal.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:52]
UNIX itu tidak pernah dijual di luar hardware.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:52]
Ngerti maksud saya?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:52]
UNIX selalu dijual menyatu bersama hardware.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:52]
Contoh?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:52]
UNIX paling murah itu sekarang ya Mac OS X, paling mahalnya cuma 33 juta rupiah.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:52]
Sedangkan UNIX seperti IBM AIX itu sangat mahal.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:53]
Karena dijualnya bersama hardware juga, saya pernah lihat harganya $500,000 di situs IBM.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:53]
Sekitar 500000 x 10000 = 5 miliar rupiah per komputer.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:53]
Sekarang Anda makin paham bukan, kenapa kok banyak perusahaan migrasi ke GNU/Linux dari UNIX?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:54]

Karena dengan freedom yang diberikannya, biaya pengadaannya terlalu jauh lebih murah.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:54]
GNU bisa menjalankan program UNIX, tapi GNU bisa diperoleh gratis, sementara UNIX tidak.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:54]
Gratisnya GNU tidak dipaksa, jadi kalau Anda dapat GNU gratis, Anda tetap boleh menjualnya.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:54]
Stop.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:55]
Kang sangsang mengerti di sini?

sangsang tri raharjo, [02.12.17 14:55]
Iya pak saya sudah mengerti

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:55]
sangsang bagus!

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:55]
Terus ikuti kursus-kursus berikutnya. In syaa Allah saya selalu menjelaskan mengenai free software dan GNU.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:55]
Baik, semua peserta yang lain ada pertanyaan?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:55]
Tidak ada?

sangsang tri raharjo, [02.12.17 14:55]
Terima kasih ilmunya pak

Marcoleh, [02.12.17 14:55]
Maaf, saya mau tanya Kang Ade :
Misalnya mau ganti versi ubuntu terbaru yang sesama LTS itu cukup upgrade atau harus install ulang?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:56]
[In reply to Marcoleh]
Boleh yang mana saja.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:56]
LTS itu istimewanya karena bisa di-upgrade langsung ke LTS berikutnya.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:56]
Misalnya upgade dari 14.04 LTS langsung ke 16.04 LTS. Bisa.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:56]

Untungnya upgrade = data-data Anda tidak dihapus, hanya aplikasinya dibarukan.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:57]
Itu bedanya dengan reguler, sebab, reguler tidak bisa diupgrade lompat.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:57]
LTS bisa diupgrade lompat.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:58]
[In reply to Marcoleh]
Adapun bila kondisi Anda kekurangan:

- internet lambat dan berkuota
- listrik sering padam
- hard disk sudah penuh

Maka instal ulang lebih baik.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:58]
Upgrade itu maksudnya men-download ratusan paket berukuran giga, menyimpannya di hard disk, lalu mengganti versi lama dengan versi baru.

Sashiomarda, [02.12.17 14:58]
Maaf mau nyambung pertanyaan sebelumnya, saya instal ubuntu dari harddisk kosong khusus buat ubuntu, lewat flashdisk. Ketika installing selesai biasanya ada info suruh nyabut flashdisk. Ketika saya cabut terus restart, kok gak mau booting ya pak? Dia mau booting kalo saya colokin flashdisk tadi.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:58]
Makan waktu bisa semalaman, makan internet 1GB lebih bisa jadi, dan tidak boleh mati listrik.

Alfian Mahfud Fajri, [02.12.17 14:58]
Bang ade, mau tanya. Kan saya pake ubuntu versi 14. Ada notification di layar desktop untuk upgrade ke versi 17. Nah kalo saya upgrade, apakah data saya tetep ada atau hilang?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:59]
[In reply to Sashiomarda]
Oh, ini berarti si komputer bootingnya ke flash disk, tidak ke hard disk. Cukup betulkan pengaturan bios agar booting dari hard disk.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:59]
[In reply to Alfian Mahfud Fajri]
Data tetap ada. Namun saya tidak menyarankan.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:59]
[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]
Upgrade itu maksudnya men-download ratusan paket berukuran giga, menyimpannya di hard disk, lalu mengganti versi lama dengan versi baru.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 14:59]
Bacalah alasan saya ini.

Marcoleh, [02.12.17 15:00]
Terima kasih jawabannya

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:00]
[In reply to Alfian Mahfud Fajri]
Jika versi akang 14.04, dia masih didukung sampai 2019, jadi sayang banget kalau akang upgrade tidak ke LTS juga.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:00]
[In reply to Marcoleh]
Terima kasih kembali.

Sashiomarda, [02.12.17 15:00]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Saya sudah atur agar primary bootnya ke hard drive SATA. Tapi bengong kalo gak dicolokin flashdisk

Alfian Mahfud Fajri, [02.12.17 15:00]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Jadi lebih baik install ulang kalo mau versi terbaru bang?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:00]
[In reply to Sashiomarda]
Ini perlu saya lihat langsung.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:00]
[In reply to Alfian Mahfud Fajri]
Betul, lebih baik begitu.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:01]
[In reply to Sashiomarda]
Jadi saya tidak bisa membantu karena saya tak di sana. Lebih baik akang minta bantuan teman sekota langsung

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:01]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:01]
Sudah tidak ada pertanyaan?

Aflah Tazakka, [02.12.17 15:01]
Saya mau tanya pak, maaf sebelumnya kalau udah dijelasin tapi mungkin saya kelewatan, bedanya gnu sama linux apa pak?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:02]
[In reply to Aflah Tazakka]
GNU itu sistem operasinya, Linux itu kernelnya.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:02]

Kernel adalah salah satu komponen dari setiap sistem operasi.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:02]
Windows punya kernel, UNIX punya kernel, Android punya kernel, semua OS punya kernel.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:02]
GNU adalah sistem operasi yang kernel aslinya bernama Hurd, tapi, seringkali kernelnya dicopot, digabungkan dengan kernel lain yang bernama Linux.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:02]
Jadilah GNU/Linux.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:03]
Ubuntu itu namanya GNU/Linux.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:03]
BlankOn itu juga GNU/Linux.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:03]
Fedora, CentOS, RHEL, openSUSE, semuanya itu adalah GNU/Linux.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:03]
Karena gabungan dari GNU dan Linux.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:03]
Seperti air itu H2O gabungan dari H + O.

Aflah Tazakka, [02.12.17 15:03]
Bukannya sistem operasi itu merupakan kernel itu sendiri pak?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:03]
[In reply to Aflah Tazakka]
Tidak. Sistem operasi tidak terdiri hanya dari kernel.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:04]
Kernel adalah salah satu komponen dari banyak komponen lain dalam satu OS.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:04]
Salah satu komponen lainnya Anda kenali di atas, yaitu, shell.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:04]
bash adalah shell dari sistem operasi GNU.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:04]
Seperti karburator itu bagian dari mobil.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:05]
Kita tidak mengatakan karburator adalah mobil itu sendiri.

Sashiomarda, [02.12.17 15:05]

Fungsi kernel apa ya pak?

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:05]
Tetapi kita mengatakan karburator salah satu komponen mobil.

Aflah Tazakka, [02.12.17 15:05]
Iya paham pak, makasih banyak pak atas ilmunya

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:06]
[In reply to Sashiomarda]
Kernel berfungsi mengalokasikan sumber daya hardware (CPU, memori, jaringan, mouse/keyboard) kepada software yang beroperasi.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:06]
Untuk bisa berfungsi, kernel butuh komponen sistem yang lain, yaitu, C Library.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:06]
Dan tidak hanya C Library, banyak sekali komponen penting sistem lain di sekitaran kernel.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:06]
[In reply to Aflah Tazakka]
Terima kasih kembali.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:07]
Oleh karena itu, teman-teman semuanya, sebutlah namanya GNU/Linux dan tidak hanya "Linux" bila Anda maksudkan OS gabungan GNU + Linux.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:07]
Mulai sekarang sebutlah namanya GNU/Linux.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:07]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:07]
Sekali lagi, saya mengajak semua peserta untuk mengisi survei kursus "perintah dasar terminal" ini:

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:07]
[Forwarded from Kursus Online Teknoplasma (Ade Malsasa Akbar)]
Survei Kursus "Perintah Dasar Terminal" Desember 2017

Isilah 4 pertanyaan pada survei berikut sebelum 2 Desember 2017 jam 23:00 WIB. Bila minimal 10 peminat terpenuhi, kursus akan diadakan 4 Desember mendatang. Keterangan lengkap ada di dalam survei.

Survei: https://goo.gl/VvUmib

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:07]
Bila tidak ada pertanyaan lagi, kursus saya akhiri sampai sini karena sudah ashar.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:08]
Semoga apa yang saya sampaikan di sini bermanfaat untuk Anda semuanya.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:08]
Mohon maaf atas semua kesalahan saya, kekurangan, kelupaan, dan ketidakmampuan saya.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:08]
Sekali lagi, saya lisensikan semua kursus ini sebagai CC BY-SA 3.0 https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:08]
Kursus saya akhiri.

Ade Malsasa Akbar, [02.12.17 15:08]
Wassalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh.